

Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, TorajaUtara



Devi Tifany Pongdatu

61.12.0003

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2016

TUGAS AKHIR

Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

DEVI TIFANY PONGDATU
61.12.0003

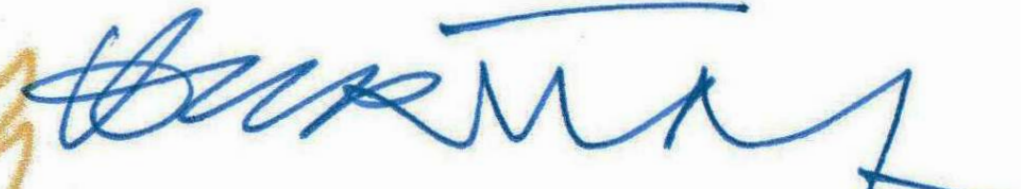
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 20 - 10 - 2016

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M. T.

Dosen Pembimbing 2,



Freddy Marihot R. Nainggolan, S.T., M. T.

DUTA WACANA

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara
Nama Mahasiswa : Devi Tifany Pongdatu
No. Mahasiswa : 61.12.0003
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336
Semester : Gasal Tahun : 2016/2017
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Tenik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

18 – 10 – 2016

Yogyakarta, 20 – 10 – 2016

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M. T.

Dosen Penguji 1 ,



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Freddy Marihot R. Nainggolan, S. T., M. T.

Dosen Penguji 2,



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh nyadari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

 DUTA WACANA

Yogyakarta, 20 – 10 – 2016



DEVI TIFANY PONGDATU

61.12.0003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya yang melimpah dan memberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini mencakup programming dan poster. Adapun maksud dan tujuan dari programming adalah sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap studio dan menjadi pedoman dalam mendesain sehingga tidak keluar dari jalur yang ditentukan. Kemudian, poster merupakan hasil perancangan selama berada di studio berupa transformasi desain serta laporan perancangan yang disajikan dalam bentuk grafis.

Selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, mulai dari tahap kolokium, programming hingga studio, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga penulis, Yohanes Pongdatu selaku ayah dan Alfrida selaku ibu. Serta kelima saudari penulis.
2. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M. T. , dan Freddy Marihot R. Nainggolan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing
3. Ir. Mahatmanto, M.T. dan Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., selaku dosen penguji
3. Parmonang Manurung, S.T., M.T., selaku Dosen Wali penulis
4. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch., selaku Kaprodi Teknik Arsitektur
5. Ir. -Ing Winarna, M. A., selaku Koordinator Tugas Akhir
6. Deraya Sandika selaku teman seperjuangan dari tahap kolokium sampai studio
7. Teman-teman grup seperjuangan serta keluarga Arsitektur 2012

Demikianlah kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga setelah membaca skripsi ini, sangat diharapkan kritik serta sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca begitu juga penulis.

Yogyakarta, 20 - 10 - 2016

Penulis

Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara

Abstrak

Kerajinan tenun merupakan salah satu dari budaya Toraja yang memiliki makna dan peran penting bagi kegiatan adat istiadat Toraja Utara. Kain tenun dipakai saat upacara adat baik itu Rambu Solo' maupun Rambu Tuka'. Kain tenun sebagai simbol kebesaran dan penghargaan, yang diberikan kepada tamu kehormatan. Namun, saat ini banyak masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahui hal tersebut sehingga kain tenun mulai punah. Sa'dan yang merupakan kampung adat penghasil kain tenun juga jarang dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikannya yakni dengan mempopulerkan kembali kain tenun dan Sa'dan sebagai kampung produksi tenun lewat fasilitas yang menjadi wadah untuk mendapatkan informasi dan bersifat rekreatif serta edukatif yaitu Pusat Informasi Kerajinan Tenun. Adapun pendekatan yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, dan peraturan-peraturan daerah (RTRW/RKPD), dan data dari Dinas Pariwisata Toraja Utara.

Dengan dirancangnya sebuah Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang mengunjungi kampung Sa'dan dan kembali mempopulerkan keberadaan kain tenun lewat berbagai fasilitas rekreasi dan edukasi yang ada. Pusat Informasi kerajinan Tenun ini mengusung konsep respon terhadap eksisting site dengan menghubungkan yang lama yakni kampung adat Sa'dan dengan Pusat Informasi sebagai fasilitas baru.

Kata Kunci : Kerajinan Tenun, Kampung Adat Sa'dan, Pusat Informasi, Rekreasi, Edukasi

Information Center for Weaving Craft in Sa'dan, Toraja Utara

Abstrack

Weaving craft is one of the culture from Toraja that has meaning and important role for culture activity in Toraja Utara. The woven fabric used when there is a traditional ceremony as Rambu Solo' or Rambu Tuka'. Woven fabric used as a symbol of greatness and awards that be used on Guest of Honor. However, earlier nowadays many people, especially young generation who did not know about that, so the woven fabric begin destroyed. Sa'dan is the home of indigenous producer of woven fabrics also rarely visited by society and travelers.

Departing from that problem, this final project aims to deliver solutions to solved, that is to re-popularize woven and Sa'dan as a woven production village with facilities to be a forum for information and are recreative also educative is Information Center for Weaving Craft. The approach used in this final project is a primary and secondary method. Primary methods included interviews, questionnaires, observation, and documentation. And for a secondary method by collecting literature, and local regulations (RTRW / RKPD), and data from the Department of Tourism Toraja Utara.

With planning a Information Center for Waving Craft in Sa'dan, is expected to attract local and foreign tourists to come visit Sa'dan village and re-popularize the woven fabric with a variety of recreation and education facility. The concept that Information Center for Weaving Craft use is response to the existing site by connecting the old traditional village Sa'dan with Information Center as a new facility.

Key word : Weaving Craft, Sa'dan Tradtional Village, Information Center, Recreation, Education

Daftar Isi

Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Bab 1	...
Kerangka Berpikir	1
Fakta dan Permasalahan	2
Latar Belakang	3-4
Bab 2	...
Lokasi Perancangan	5
Eksisting	5-6
Bab 3	...
Studi Litelatur	7-8
Peraturan Pemerintah	9
Studi Preseden	11-12
Hasil Observasi	13
Bab 4	...
Value, Goals, Fact dan Needs	14
Analisis	15 - 19
Pelaku Kegiatan, Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	20-21
Besaran Ruang	22-23
Hubungan Ruang	24
Konsep	25-29
Bab 5	...
Poster	30-32
Lampiran	
3D	33-35
Foto Maket	36-37
Referensi	38

© UTKDWN

Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara

Abstrak

Kerajinan tenun merupakan salah satu dari budaya Toraja yang memiliki makna dan peran penting bagi kegiatan adat istiadat Toraja Utara. Kain tenun dipakai saat upacara adat baik itu Rambu Solo' maupun Rambu Tuka'. Kain tenun sebagai simbol kebesaran dan penghargaan, yang diberikan kepada tamu kehormatan. Namun, saat ini banyak masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahui hal tersebut sehingga kain tenun mulai punah. Sa'dan yang merupakan kampung adat penghasil kain tenun juga jarang dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikannya yakni dengan mempopulerkan kembali kain tenun dan Sa'dan sebagai kampung produksi tenun lewat fasilitas yang menjadi wadah untuk mendapatkan informasi dan bersifat rekreatif serta edukatif yaitu Pusat Informasi Kerajinan Tenun. Adapun pendekatan yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, dan peraturan-peraturan daerah (RTRW/RKPD), dan data dari Dinas Pariwisata Toraja Utara.

Dengan dirancangnya sebuah Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang mengunjungi kampung Sa'dan dan kembali mempopulerkan keberadaan kain tenun lewat berbagai fasilitas rekreasi dan edukasi yang ada. Pusat Informasi kerajinan Tenun ini mengusung konsep respon terhadap eksisting site dengan menghubungkan yang lama yakni kampung adat Sa'dan dengan Pusat Informasi sebagai fasilitas baru.

Kata Kunci : Kerajinan Tenun, Kampung Adat Sa'dan, Pusat Informasi, Rekreasi, Edukasi

Information Center for Weaving Craft in Sa'dan, Toraja Utara

Abstrack

Weaving craft is one of the culture from Toraja that has meaning and important role for culture activity in Toraja Utara. The woven fabric used when there is a traditional ceremony as Rambu Solo' or Rambu Tuka'. Woven fabric used as a symbol of greatness and awards that be used on Guest of Honor. However, earlier nowadays many people, especially young generation who did not know about that, so the woven fabric begin destroyed. Sa'dan is the home of indigenous producer of woven fabrics also rarely visited by society and travelers.

Departing from that problem, this final project aims to deliver solutions to solved, that is to re-popularize woven and Sa'dan as a woven production village with facilities to be a forum for information and are recreative also educative is Information Center for Weaving Craft. The approach used in this final project is a primary and secondary method. Primary methods included interviews, questionnaires, observation, and documentation. And for a secondary method by collecting literature, and local regulations (RTRW / RKPD), and data from the Department of Tourism Toraja Utara.

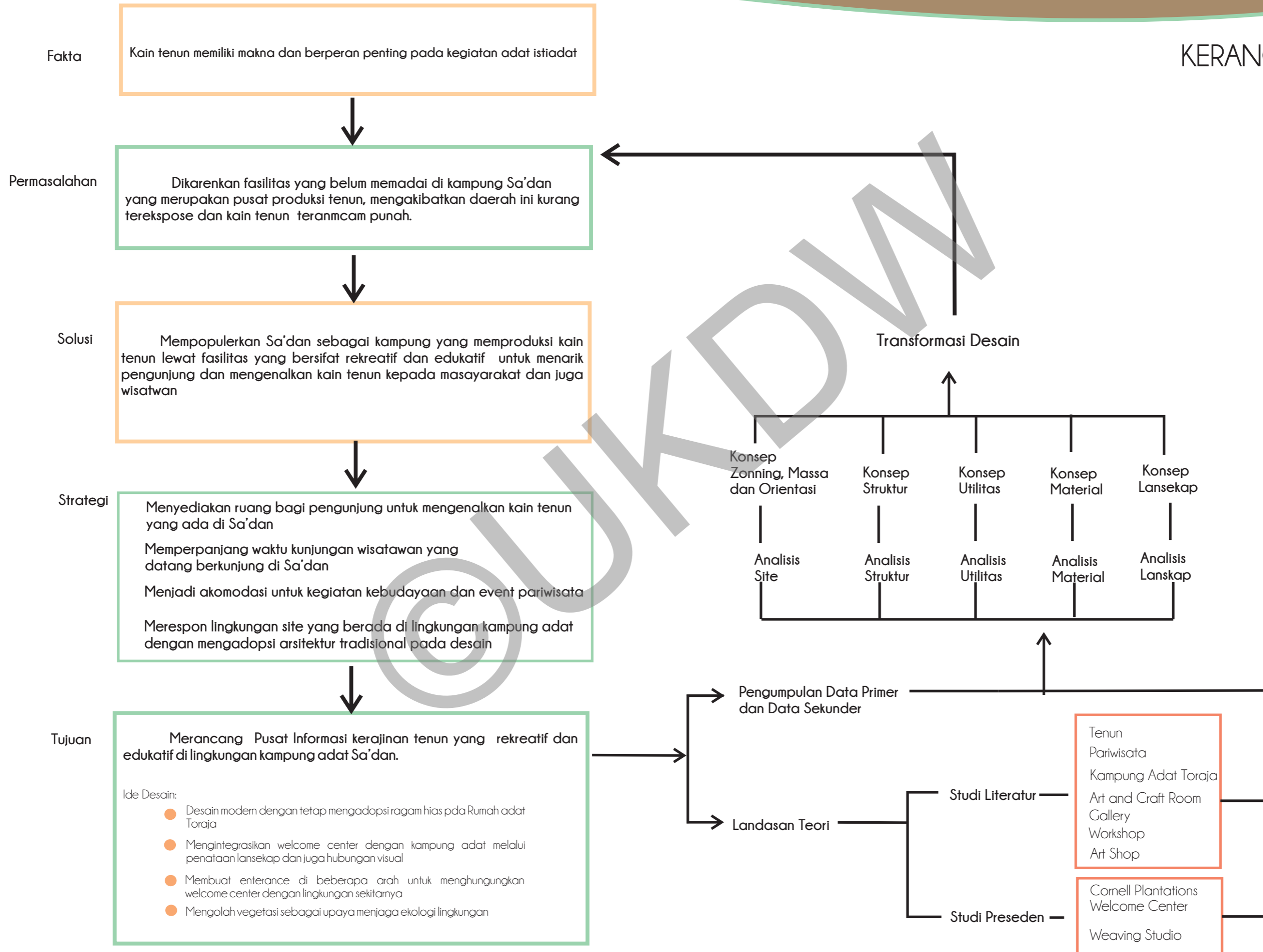
With planning a Information Center for Waving Craft in Sa'dan, is expected to attract local and foreign tourists to come visit Sa'dan village and re-popularize the woven fabric with a variety of recreation and education facility. The concept that Information Center for Weaving Craft use is response to the existing site by connecting the old traditional village Sa'dan with Information Center as a new facility.

Key word : Weaving Craft, Sa'dan Tradtional Village, Information Center, Recreation, Education

© UKPDW



BAB 1



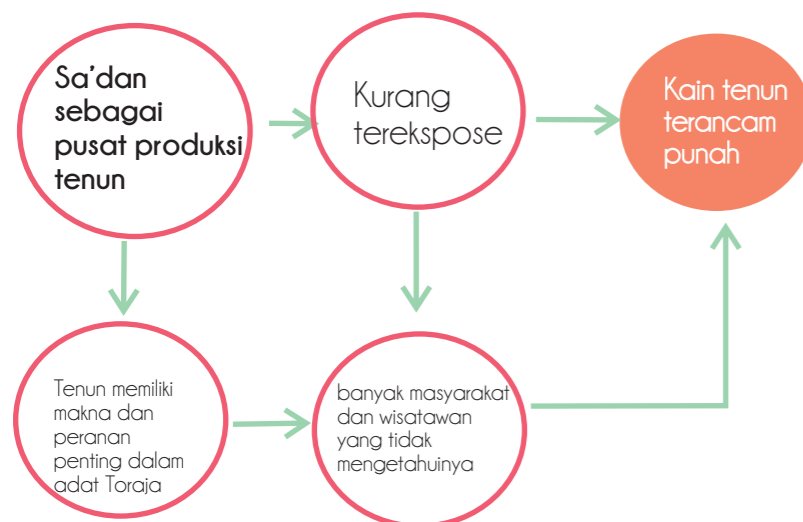
Fakta dan Permasalahan

Tenun Toraja, Warisan Leluhur yang Hampir Punah

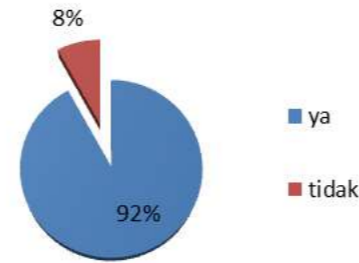
Gidion Yuris Triawan



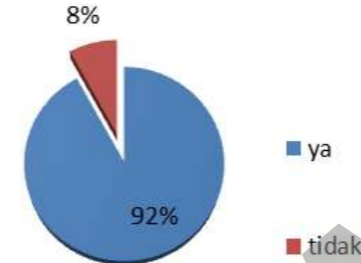
Kerajinan tenun merupakan salah satu dari budaya Toraja. Kain tenun memiliki makna dan peran penting bagi kegiatan adat istiadat Toraja Utara. Kain tenun dipakai saat upacara adat baik itu Rambu Solo' maupun Rambu Tuka'. Kain tenun sebagai simbol kebesaran dan penghargaan, yang dikenakan pada tamu kehormatan. Namun, saat ini banyak masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahui hal tersebut sehingga kain tenun terancam punah. Sa'dan yang merupakan kampung penghasil kain tenun juga jarang dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan



Hasil Kuesioner



Wisatawan ingin melihat langsung proses pembuatan tenun



Perlu adanya fasilitas yang dapat menjadi tempat untuk mengenal dan mempelajari tentang tenun.

Pemecahan Masalah/ Solusi

Mempopulerkan Sa'dan sebagai kampung yang memproduksi kain tenun lewat fasilitas yang bersifat rekreatif dan edukatif untuk menarik pengunjung dan mengenalkan kain tenun kepada masyarakat dan juga wisatawan

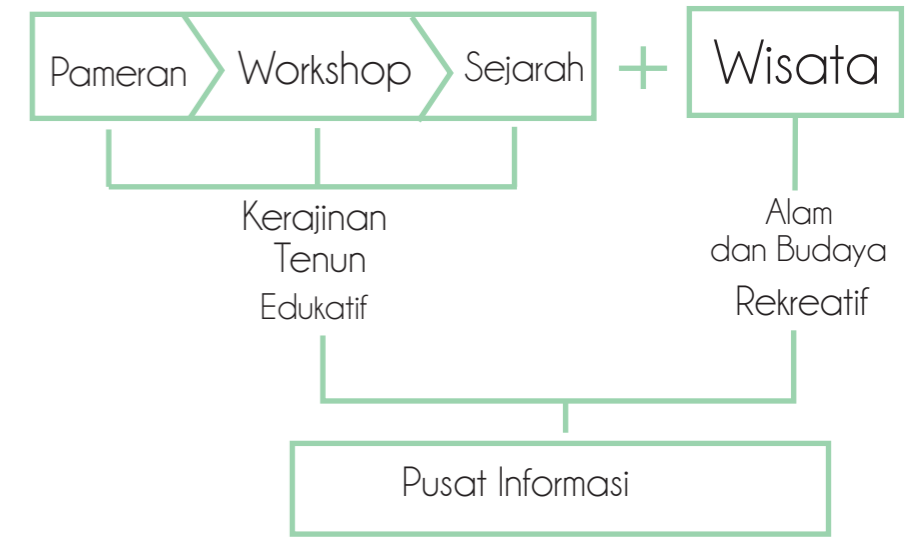
Strategi :

- Menyediakan ruang bagi pengunjung untuk mengenalkan kain tenun yang ada di Sa'dan
- Memperpanjang waktu kunjungan wisatawan di Sa'dan terutama objek wisata Tenun
- Menjadi akomodasi untuk kegiatan kebudayaan dan event pariwisata
- Merespon lingkungan site yang berada di lingkungan kampung adat dengan mengadopsi arsitektur tradisional pada desain modern

Fasilitas yang dibutuhkan :

Fasilitas yang mengakomodasi kegiatan pameran, workshop dan sejarah mengenai tenun serta kegiatan wisata sebagai upaya untuk mempopulerkan kembali Sa'dan sebagai kampung yang memproduksi kain tenun tradisional Toraja

Fungsi



Definisi Pusat Informasi :

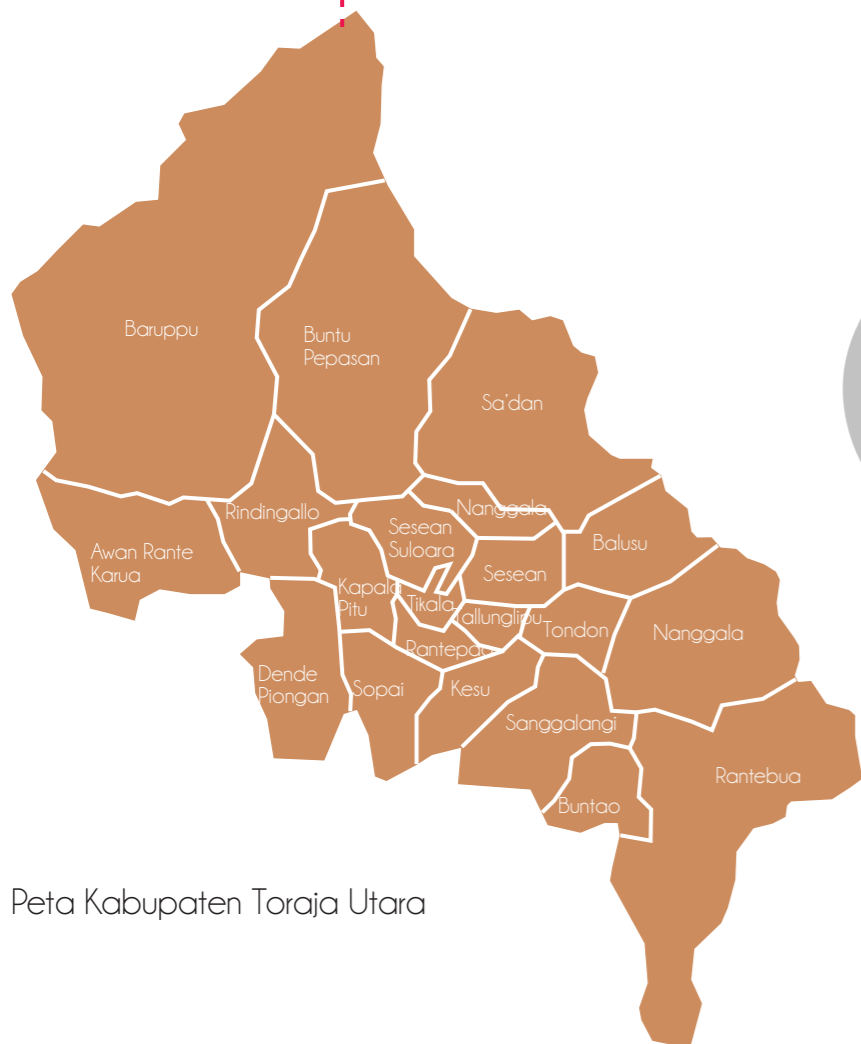
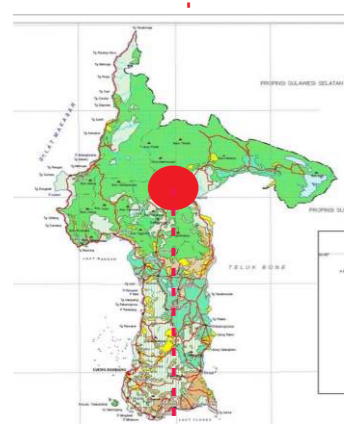
1. Ruang untuk wisatawan mendapatkan informasi
2. Ruang untuk wisatawan mendapatkan informasi

Kesimpulan:

- Pusat Informasi merupakan fasilitas yang ditujukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Sa'dan dan kerajinan tenun kepada masyarakat sebagai pengantar sebelum memasuki kampung adat tempat produksi tenun.
- Mendesain Pusat Informasi yang mengakomodasi kegiatan edukasi dan rekreasi seperti pameran, workshop, dan pengenalan sejarah untuk memenuhi kebutuhan wisata sehingga dapat memperpanjang waktu kunjungan di objek
- Merespon lingkungan kampung adat lewat konsep modern yang tetap menerapkan unsur tradisional seperti penerapan pola ruang rumah adat dan mengadopsi ragam hias pada Tongkonan.

Tujuan:

Merancang Pusat Informasi kerajinan tenun yang rekreatif dan edukatif di lingkungan kampung adat Sa'dan.



Peta Kabupaten Toraja Utara

Toraja Utara

Kabupaten Toraja Utara adalah salah satu kabupaten dari 24 kabupaten yang terletak di Propinsi Sulawesi Selatan. Sebelum terbentuknya Toraja Utara pada tahun 2008, hanya ada satu kabupaten Toraja namun, setelah dilakukan pemekaran maka Toraja Terbagi menjadi dua kabupaten yakni Tana Toraja dan Toraja Utara. Meskipun terpisah, kedua kabupaten sebagai kesatuan Toraja tetap memiliki ciri-ciri etnis yang masih sama. Kementerian Pariwisata Indonesia menyatakan Toraja sebagai tujuan pariwisata utama baru setelah Bali.

Toraja Utara berada di sebelah Utara dan terletak antara 2° 35" LS - 3° 15" LS dan 119° - 120° BT dengan luas 1.151, 47 km², dan berada pada ketinggian 704 - 1646 meter di atas permukaan laut.

Potensi Toraja Utara



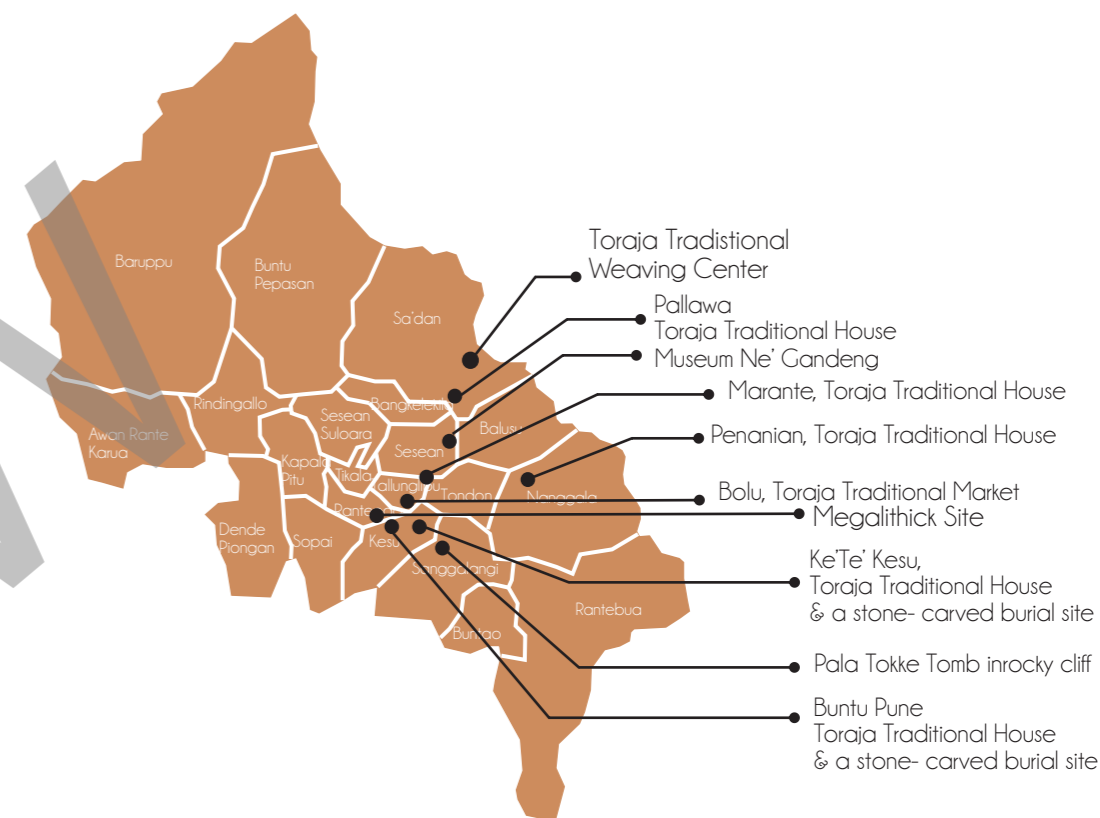
Industri Kerajinan sebagai Destinasi Wisata

Toraja Utara memiliki dua kampung yang dengan industri kerajinan yang menjadi ciri khas dari desa tersebut. Ke'te Kesu terletak di Selatan pusat Kota, sementara Sa'dan terletak di bagian Utara. Ke'te Kesu sebagai kampung dengan kerajinan ukiran dan Sa'dan sebagai kampung kerajinan Tenun. Keberadaan Ke'te Kesu lebih dikenal dibandingkan dengan Sa'dan.

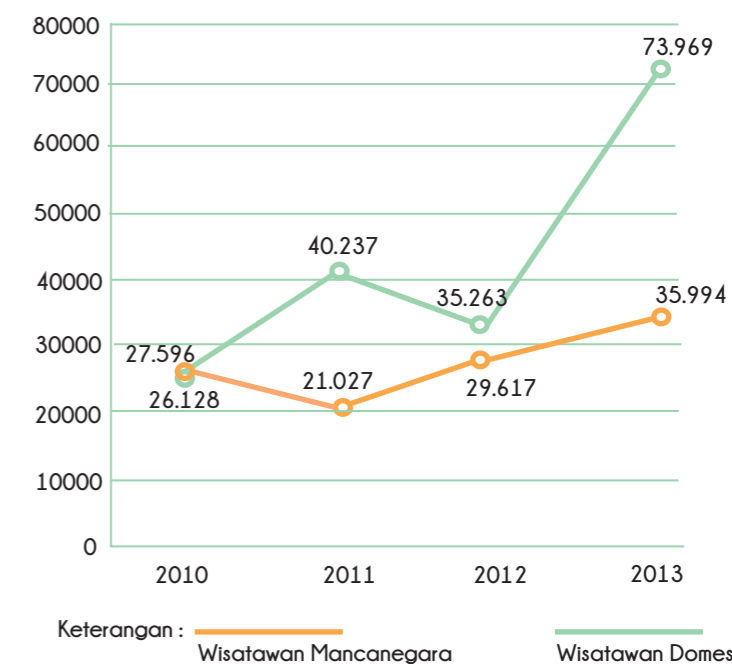
	Ke'Te' Kesu	Sa'dan
Industri Kerajinan	✓	✓
Event pariwisata	✓	—
Infrastruktur yang memadai	✓	—
Tongkonan	✓	✓
Wisata Alam	✓	✓

Meskipun memiliki kriteria kampung yang sama, keberadaan Ke'te Kesu lebih dikenal oleh masyarakat luas dibandingkan Sa'dan. Dukungan infrastruktur yang cukup memadai, dan seringnya diadakan event pariwisata "Lovely December", menjadikan kampung Ke'Te' lebih banyak dikunjungi.

Peta Penyebaran Objek Wisata di Toraja Utara



Data Statistik Wisatawan Toraja Utara

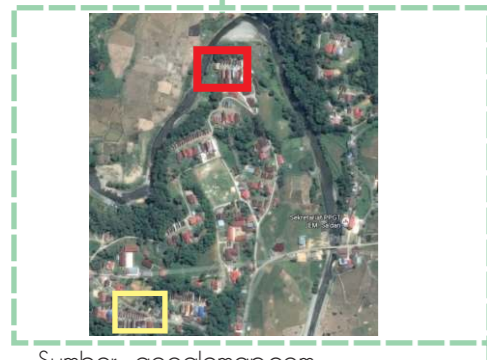


Dari data statistik terlihat bahwa terjadi peningkatan pengunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Peningkatan ini diikuti dengan usaha pemerintah Toraja untuk terus mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur.

Mengapa Sa'dan ?

1. Merupakan kampung yang memproduksi kain Tenun

Kecamatan Sa'dan Malimbong merupakan daerah Kabupaten Toraja Utara yang memiliki banyak tujuan wisata salah satu adalah wisata kain tenun. Desa Sa'dan menjadi pusat dari pengrajin Tenun, terdapat 3 desa yang menjadi kampung tenun dan berpotensi sebagai objek wisata yakni



Sumber : googlemap.com

Keterangan :

- To'Barana
- Galugu Dua

Dusun To' Barana', Sa'dan, Toraja



Sumber : Dok.Pribadi

Dusun Galugu Dua, Sa'dan, Toraja



Kegiatan produksi kain tenun khas Toraja hanya akan dijumpai di Desa Sa'dan. Dusun To'barana dan Galugu Dua adalah daerah yang memproduksi tenun.

2. Memiliki banyak potensi wisata

Alamat	Nama Objek Wisata	Daya Tarik Wisata	Jenis Wisata
Sa'dan Tiroallo	Tiro Tasik	Panorama Alam	Alam
Sa'dan Malimbong	To' Barana'	Pusat Pertenunan Tradisionanl Panorama tepi sungai Budaya	Budaya Alam
	Batu Kianak	Pemandian Alam Panorama	Alam
	Galugu Gua	Tongkonan Pertenunan Tradisional	Budaya
Sa'dan Andulam	Bate Bambalu	Museum Mini Pengrajin Tenun	Museum Budaya
Ulusalu	Ballo Pasange dan Baba Saratu	Air Terjun	Alam
		Pohon Keramat Tongkonan	Budaya

Sumber : Toraja Utara dalam Angka

Sa'dan juga memiliki banyak potensi wisata baik wisata alam maupun budaya. Sehingga sebagai failitas yang berbasis pariwisata maka akan cocok bila berada di Sa'dan, karena dapat turut berkontribusi bagi pengembangan pariwisata di Sa'dan.



Dusun Galugu Dua, Sa'dan
Sumber : Dok.Pribadi



Dusun To' Barana', Sa'dan
Sumber : Dok.Pribadi

Salah satu yang menjadi daya tarik dari Sa'dan adalah kampung adatnya di mana terdapat rumah tradisional Tongkonan yang berumur ratusan tahun. Kegiatan menenun juga berlangsung disekitar lingkungan kampung adat.

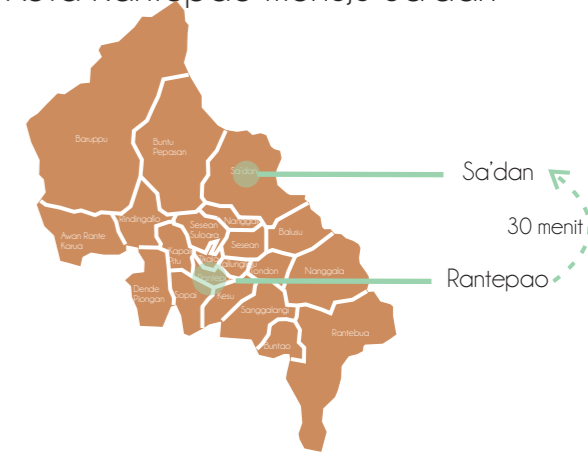
3. Terdapat Sungai Sa'dan

Sungai Sa'dan merupakan sungai terbesar di Kabupaten Toraja. Panjangnya mencapai 182 km dengan 294 anak sungai. Pemandangan tepi sungai Sa'dan menjadi potensi dari daerah ini.



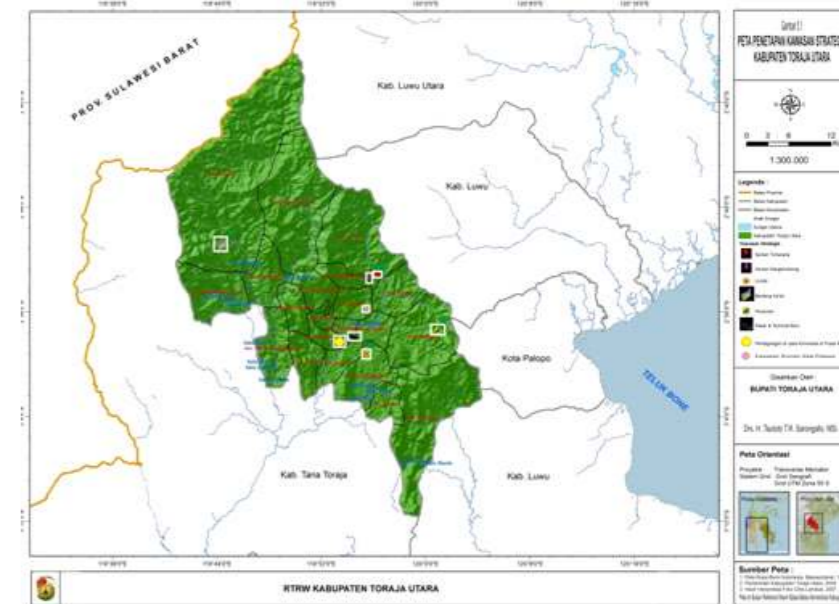
Sumber : Dok.Pribadi

4. Akses dari Kota Rantepao menuju Sa'dan



Jarak pusat kota ke Sa'dan : 25 km
Kondisi Lalu Lintas : Lancar
Kondisi Jalan : Beraspal halus dan beton
Kondisi Medan : datar
Transportasi : Angkutan umum trayek Rantepao - Tallung Lipu

5. Termasuk Kawasan Strategis Kabupaten

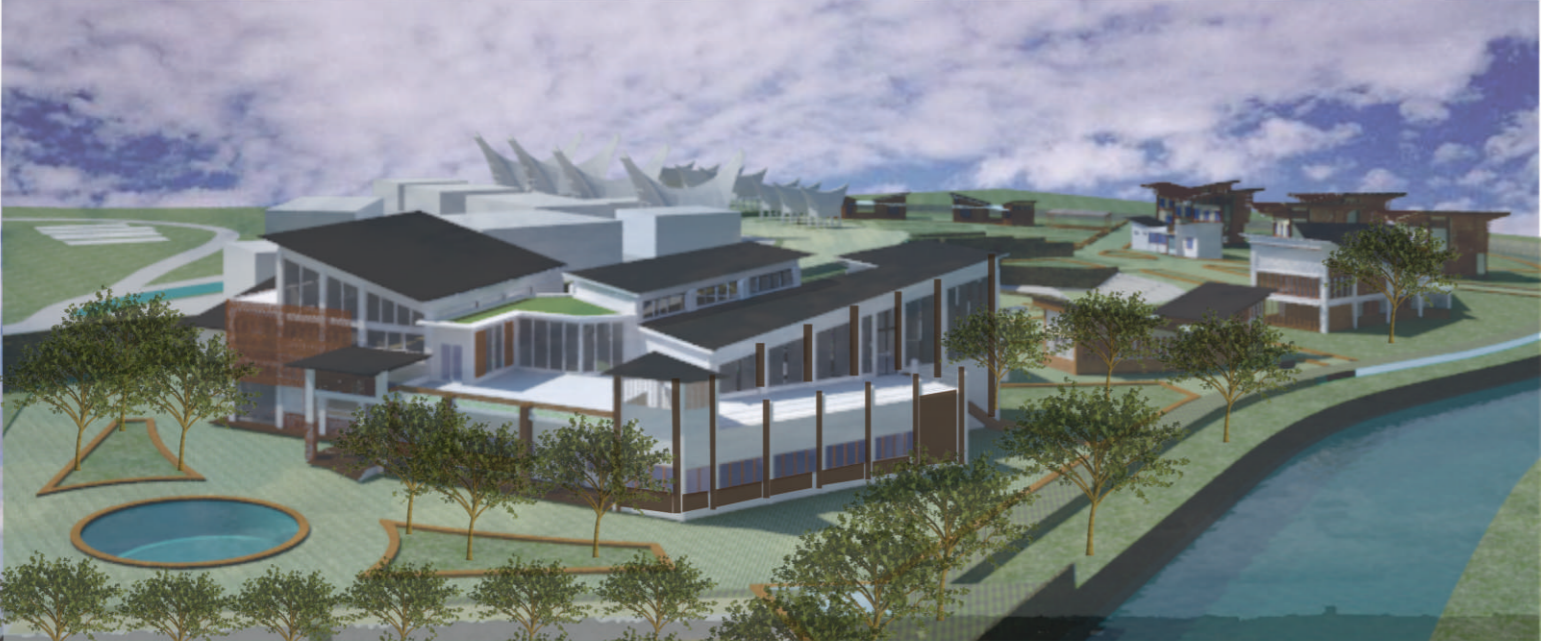


Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara

Salah satu dusun di Sa'dan yakni To' Barana termasuk kawasan strategis kabupaten yang penataan ruangnya diprioritaskan karena memberi pengaruh penting bagi kabupaten Toraja Utara, sehingga dengan merancang sebuah fasilitas yang dapat mengembangkan Sa'dan nantinya akan turut menunjang kepentingan sosial budaya dan ekonomi di Toraja Utara.

© UKYDWN

BAB 5



PUSAT INFORMASI KERAJINAN TENUN di Sa'dan, Toraja Utara

Latar belakang dari perancangan Pusat Informasi Kerajinan Tenun di Sa'dan, Toraja Utara adalah menambahkan fungsi - fungsi baru yang bersifat rekreatif dan edukatif guna memfasilitasi kegiatan yang dapat menjadi sumber informasi tentang kain tenun serta meningkatkan kualitas lingkungan kampung Sa'dan sebagai kampung kerajinan tenun. Sehingga, dengan adanya pusat informasi kerajinan tenun maka dapat menarik pengunjung dan mengekspose kembali kain tenun yang terancam punah.



Kain tenun terancam punah

Sa'dan sebagai pusat produksi tenun kurang terekspos

Fasilitas yang belum memadai untuk wisata

Jumlah penenun dan kegiatan menenun semakin sedikit

Minimnya kegiatan untuk wisatawan



- Fungsi**
- Pameran
 - Workshop
 - Sejarah
 - Wisata
 - Kerajinan Tenun Edukatif
 - Pusat Informasi Kerajinan Tenun

Alam dan Budaya Rekreatif

Strategi

- Ruang bagi pengunjung untuk mengedukasi kain tenun yang ada di Sa'dan
- Mempersiapkan waktu kunjungan wisatawan di Sa'dan sehingga objek wisata Tenun
- Menjadi alternatif untuk kegiatan kebudayaan dan event pariwisata
- Mempersiapkan pola, benangan yang sesuai untuk lokal pada bangunan
- Pencapaian Larkeskin sebagai ekosistem lingkungan
- Menjadi titik perantara dari berbagai festival dengan dukungan ruang apresiasi
- Menerapkan pola, benangan yang sesuai untuk lokal pada bangunan
- Terlatai berseka dengan pemilihan warna yang bermanfaat untuk kegiatan menenun
- Pengalihan air hujan serta air sungai
- Pengalihan limbah
- Persediaan ruang galeri untuk pameran kain tenun
- Manajemen kegiatan di luar waktu untuk mengarahkan para wisatawan
- Persediaan Home Stay untuk wisatawan pengunjung yang akan menginap
- Menerapkan pola, benangan yang sesuai untuk lokal pada bangunan
- Terlatai berseka dengan pemilihan warna yang bermanfaat untuk kegiatan menenun
- Pengalihan air hujan serta air sungai
- Pengalihan limbah

Kerajinan tenun merupakan salah satu dari budaya Toraja. Kain tenun memiliki makna dan peran penting bagi kegiatan adat istiadat Toraja Utara. Kain tenun dipakai saat upacara adat baik itu Rambu Solo' maupun Rambu Tuka'. Kain tenun sebagai simbol keberanian dan penghargaan yang dikenakan pada tamu kehormatan. Namun, saat ini banyak masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahui hal tersebut sehingga kain tenun terancam punah. Sa'dan yang merupakan kampung penghasil kain tenun juga jarang dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan.



Ide Desain

Menerjemahkan pola ruang rumah adat pada bangunan Pusat Informasi sebagai bentuk integrasi dengan lingkungan kampung adat.

- Lumbung → Tempat penyimpanan, tempat menenun dan tempat menyantakan, pengalihan
- Halaman → Ruang komunal, beraktivitas
- Tongkolan → Bangunan utama, orientasi



Bentuk atap bangunan ditransformasi dari bentuk atap Tongkolan

Bentuk Atap berupa atap miring, selain merupakan transformasi dari Atap Tongkolan, juga masih sesuai dengan atap bangunan eksisting sekitar.

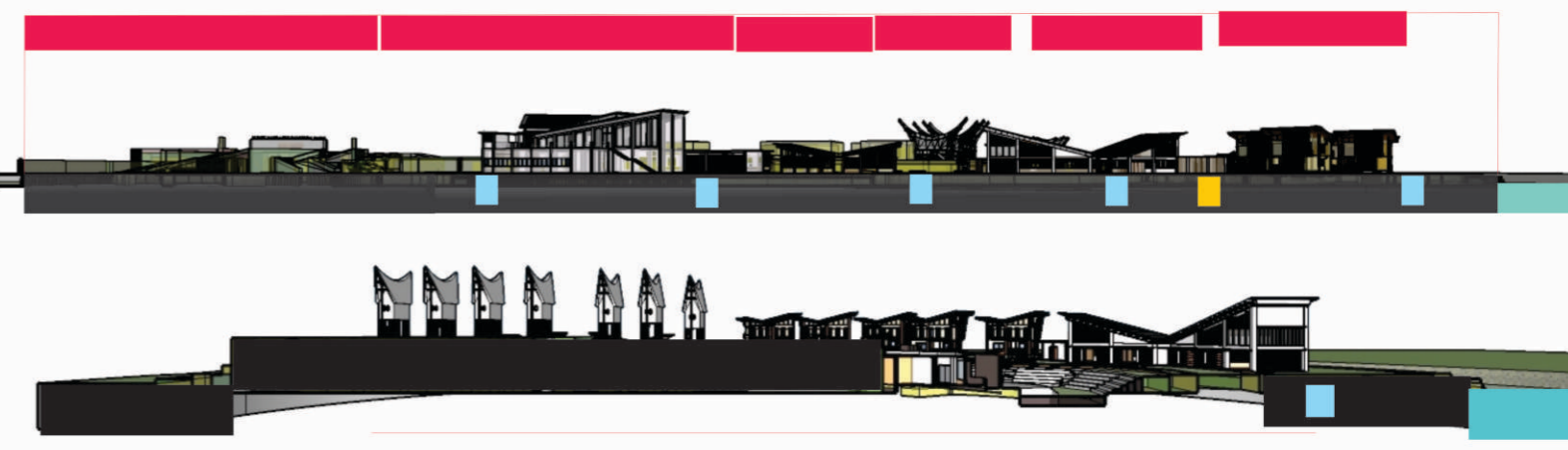
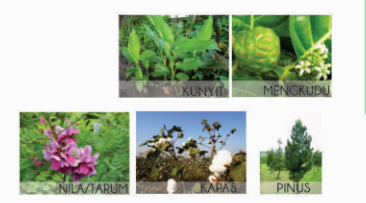
Merupakan pusat orientasi dengan bentuk yang menghadirkan kesan ruang menerima dan terarah pada kampung adat



ZONING MASSA BANGUNAN



Penentuan jenis vegetasi pada site ditentukan berdasarkan dua kriteria, yakni vegetasi eksisting serta vegetasi yang diperlukan sebagai bahan pembuatan kain tenun. Pemilihan ini dimaksudkan untuk melanjutkan ekosistem tanaman yang ada di lingkungan kawasan serta untuk mengembangkan tanaman yang digunakan untuk pembuatan serat dan bahan pewarna kain sehingga mempertahankan penggunaan bahan alami pada pembuatan kain tenun.



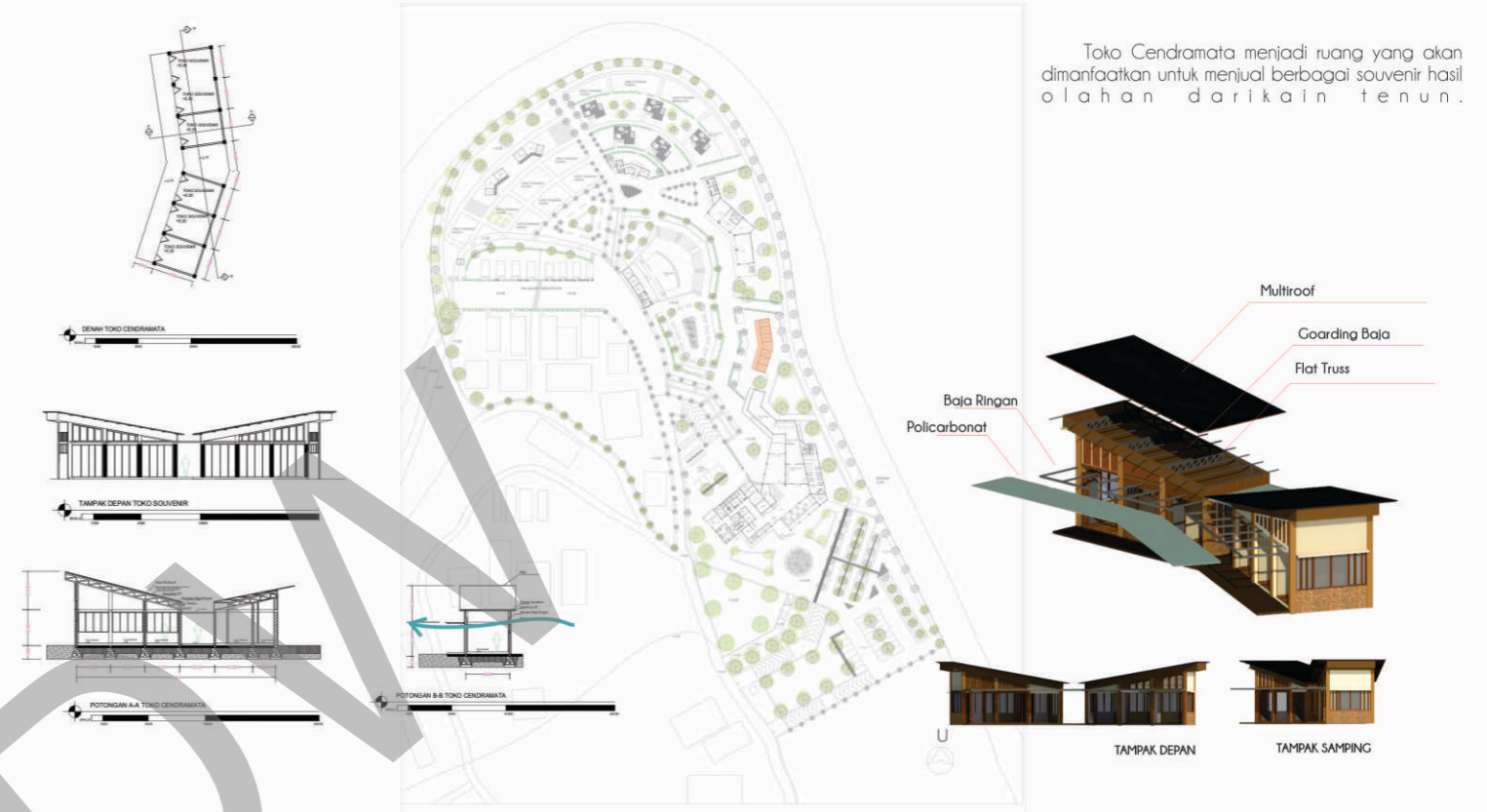
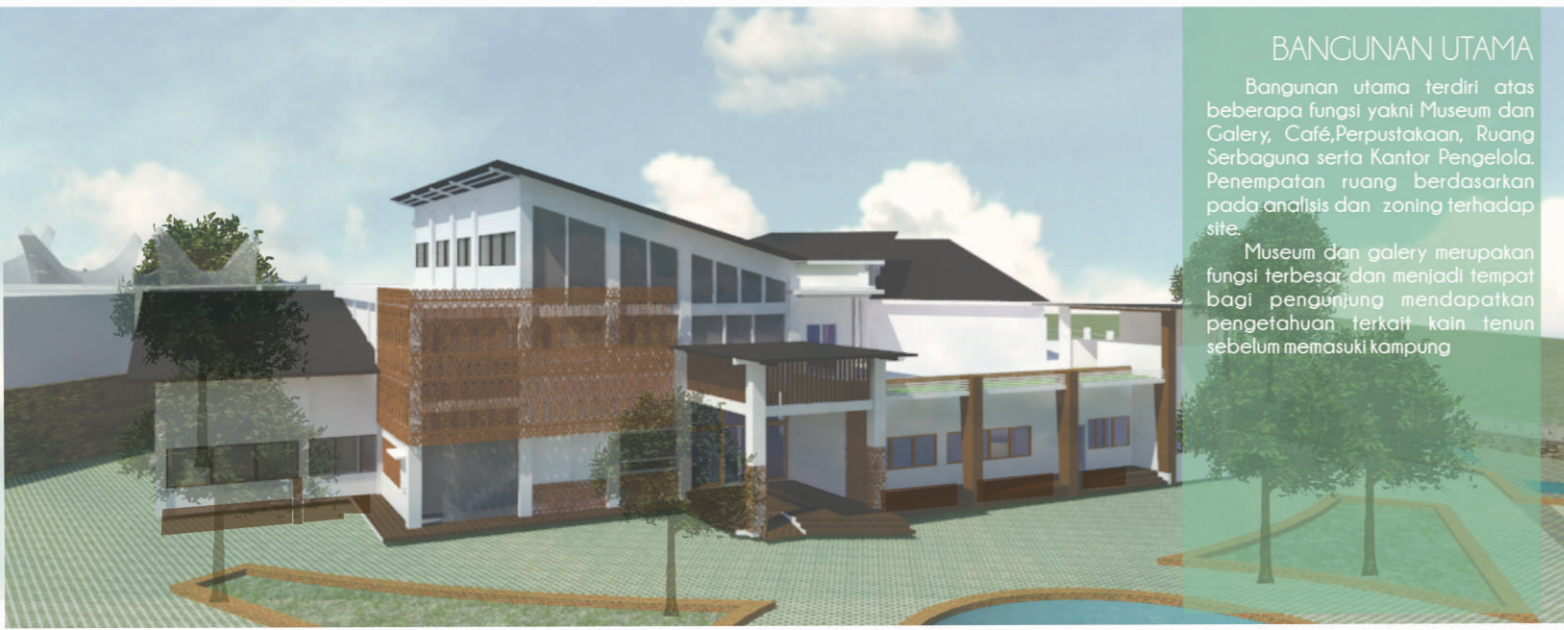
ZONING- SITUASI- POTONGAN KAWASAN

BANGUNAN UTAMA

Bangunan utama terdiri atas beberapa fungsi yakni Museum dan Galery, Café, Perpustakaan, Ruang Serbaguna serta Kantor Pengelola. Penempatan ruang berdasarkan pada analisis dan zoning terhadap site.

Museum dan galery merupakan fungsi terbesar dan menjadi tempat bagi pengunjung mendapatkan pengetahuan terkait kain tenun sebelum memasuki kampung.

Toko Cendramata menjadi ruang yang akan dimanfaatkan untuk menjual berbagai souvenir hasil olahan dari kain tenun.



FASAD BANGUNAN

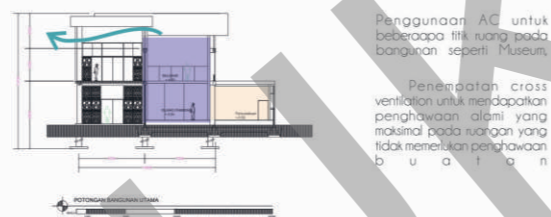
Motif ukiran Toraja diterapkan pada double fasade untuk mengatur pencahayaan, tiang bangunan serta dinding.
Motif yang diambil adalah Pa' Tangki Pattung. Ukiran ini bisa dipakai pada dinding serta kolom bangunan.

Motif Sekang juga diterapkan pada fasade bangunan. Motif ini dijadikan bentuk raster dan dipakai untuk mengatur pencahayaan serta udara.

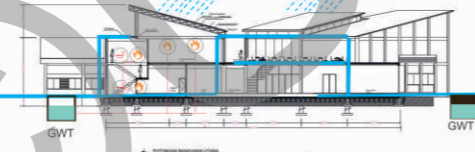


SISTEM PENGAHWAAN

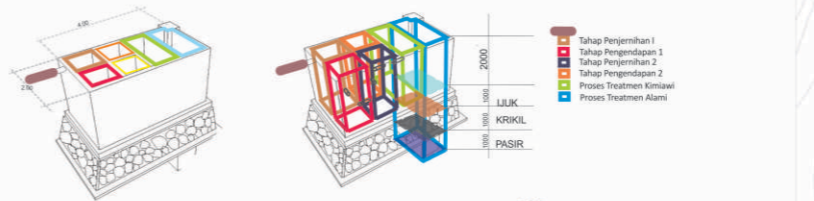
Penggunaan AC untuk beberapa titik ruang pada bangunan seperti Museum.
Penempatan cross ventilasi untuk mendapatkan penghawaan alami yang maksimal pada ruangan yang tidak memerlukan penghawaan buatan.



SISTEM PENGOLAHAN AIR



SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH PEWARNAAN



TAMPAK BARAT



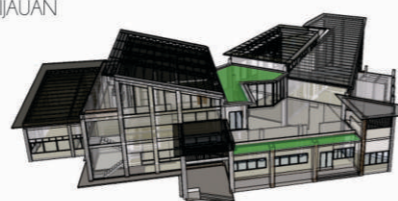
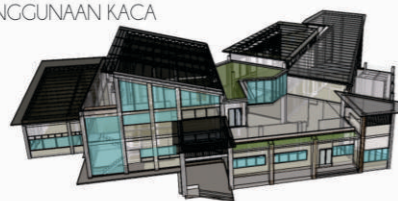
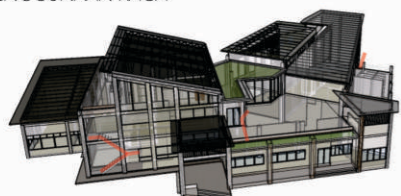
WORKSHOP



PENGGUNAAN KACA

PENGGUNAAN KACA

PENCIHJAUAN



DENAH KANTOR SERVICE

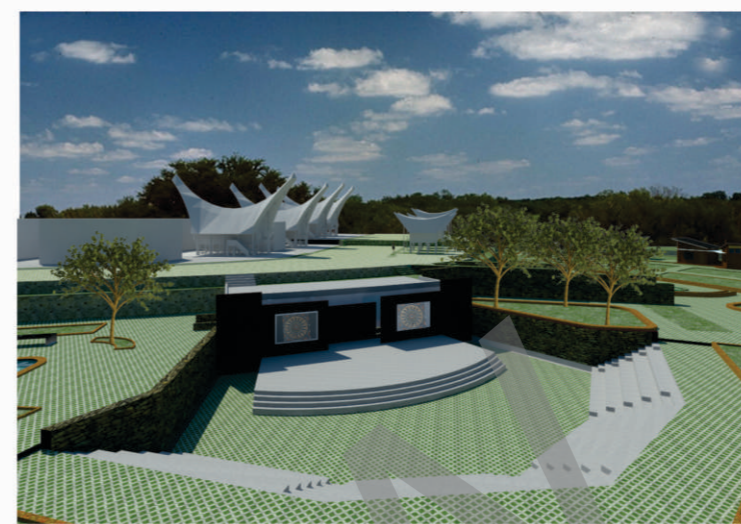
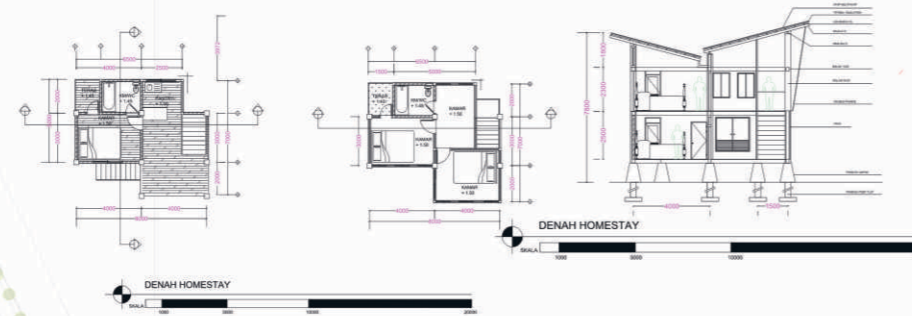
DENAH HOMESTAY

TAMPAK SAMPING

TAMPAK SAMPING

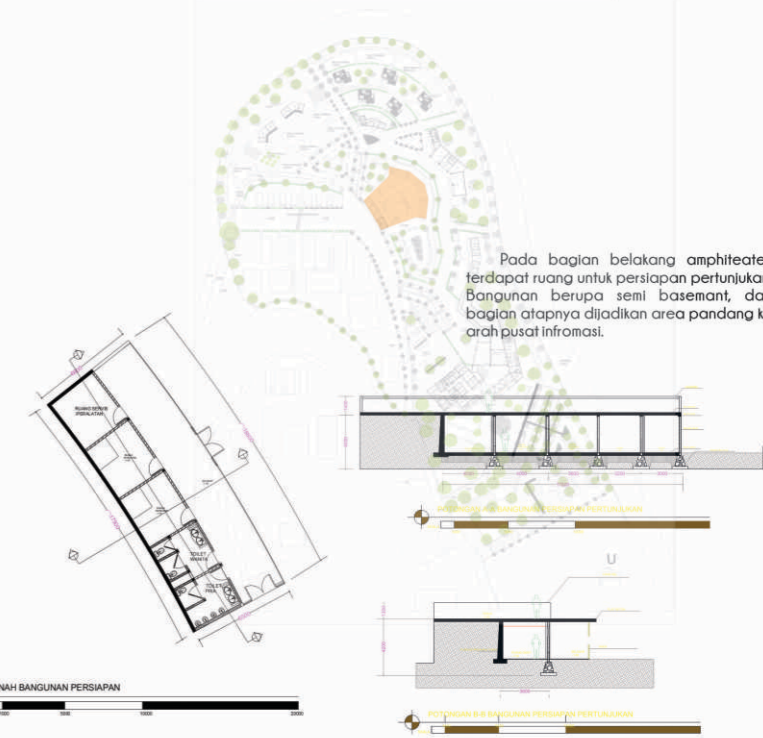
INTERIOR KAMAR HOME STAY

EKSTERIOR HOME STAY

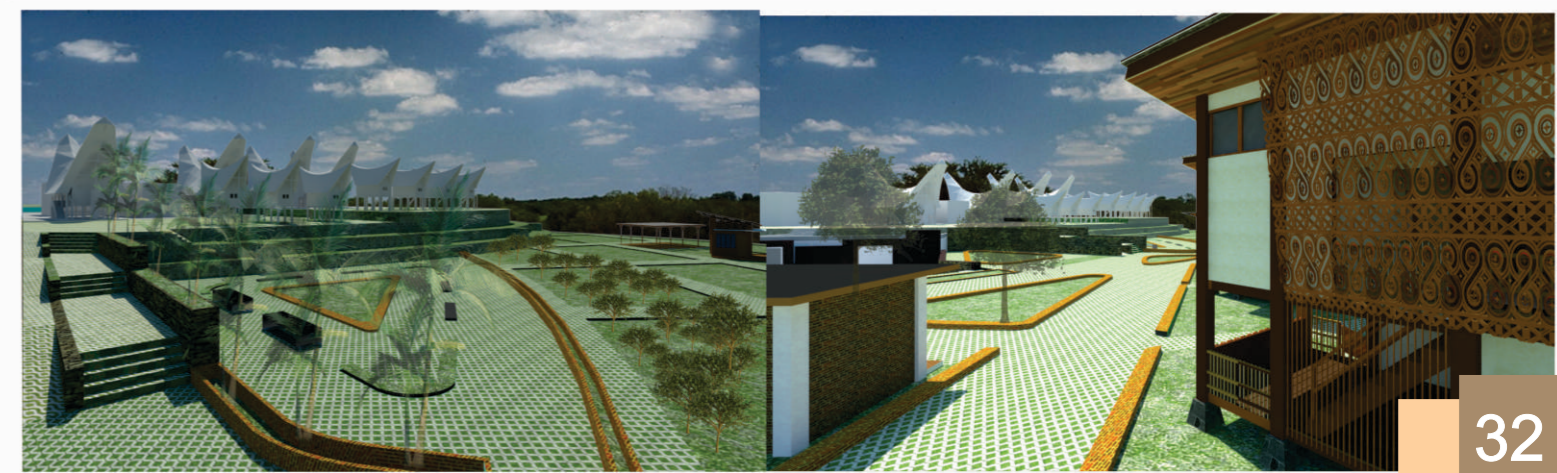
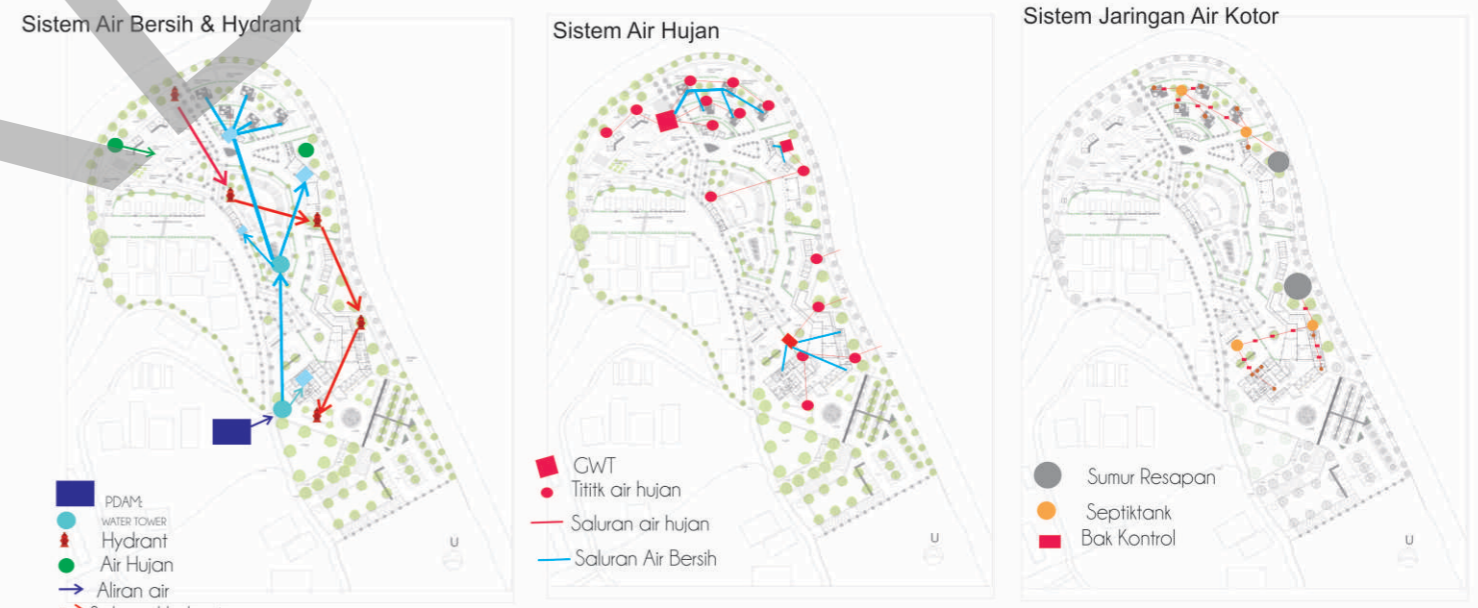
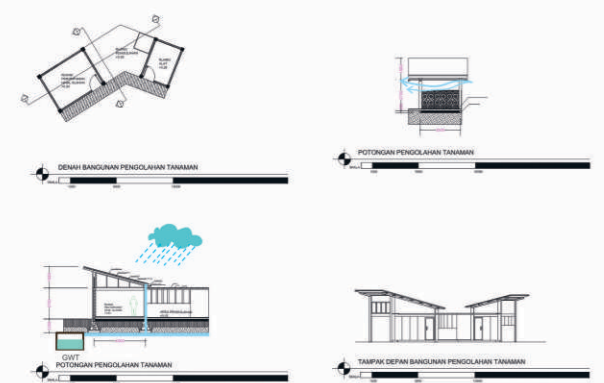
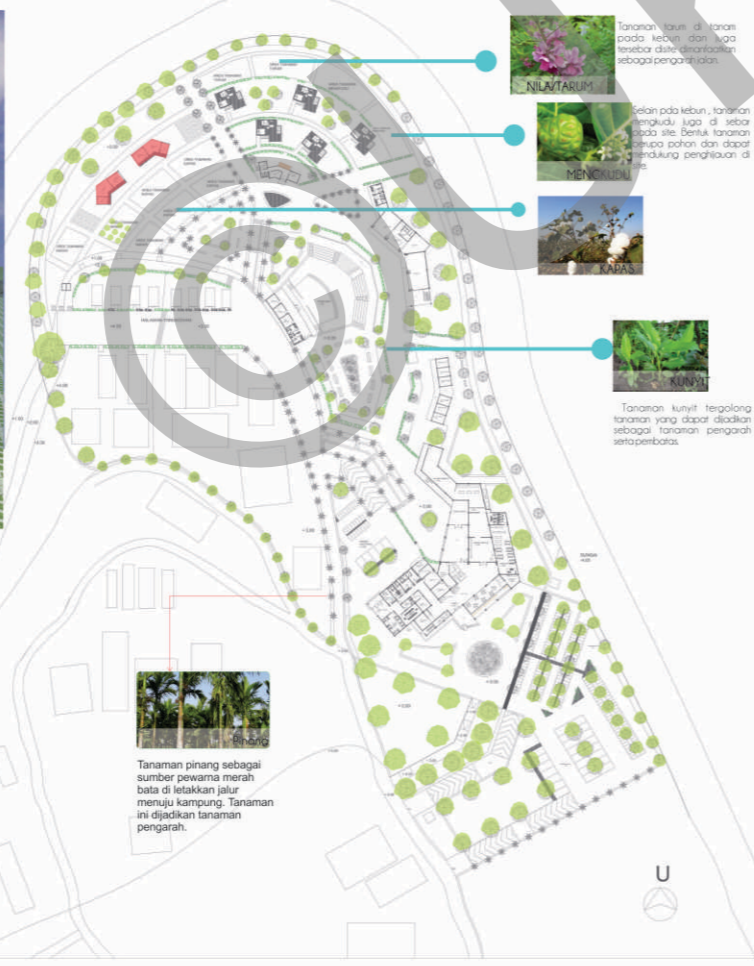
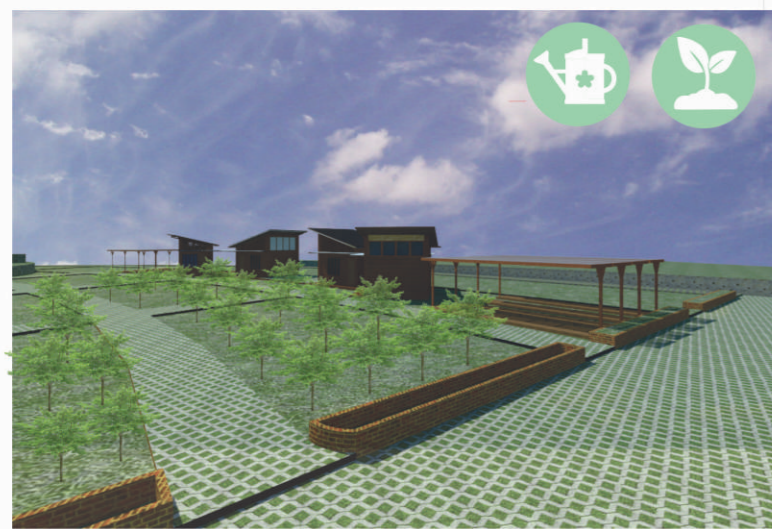


Amphitheatre sebagai ruang pertemuan outdoor untuk berbagai kegiatan kebudayaan baik festival maupun kegiatan yang diadakan komunitas budaya. Menentukan aktivitas pada amphitheatre sebagai tindakan untuk menjadikan ruang tetap aktif.

- Harian : Latihan Menari
- Mingguan : Pameran Budaya, Pertunjukan theatra, Pameran Tradisional
- Bulanan : Pameran Budaya, Festival Kerajinan Tangan, Pertunjukan Tari, Festival Kuliner



BANGUNAN PENGOLAHAN TANAMAN



Referensi

Adisasmira.R. (2010). *Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang*. Yogyakarta: K. Graha Ilmu.

Badan Pusat Statistik Toraja Utara. (2014). *Toraja Utara Dalam Angka 2014*. Toraja Utara: Badan Pusat Statistik Toraja Utara

Bell, Simon. (1997). *Design for Outdoor Recreation*. London: Spon Press 11 New Fetter Lane.

Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Eds). (1983). *Time saver standart for building types*. Singapore: McGraw-Hill.

Christina. (2014). *Aura dan Rinupa – Berdialog dengan Kayu, Bambu, dan Batu*. Yogyakarta: ANDI

Hadinoto, Kusdianto. (1996). *Perancangan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : Penerbit Unversitas. Indonesia

Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Salamun. Ariani. (2013). *Kerajinan Batik dan Tenun*. Daerah Istimewa Togyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)

Said, Abdul Aziz. (2004). *Symbolisme Unsur Visual Rumah Traditional Toraja dan Perubahan Aplikasinya Pada Desain Modern*. Yogyakarta: Ombak

Sumalyo, Yulianto. Juli 2001, “ *Kosmologi Dalam Arsitektur Toraja*”. *Dimensi Teknik Arsitektur*. Volume 29, No. 1, <http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture/>, Juli 2001